

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
RETNO NUR ANDINI

NIM. 1617405035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

RETNO NUR ANDINI

NIM. 1617405035

ABSTRAK

Guru merupakan faktor eksternal yang penting dalam pendidikan karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendidik dan mengajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kompetensi pedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode studi deskriptif analitis. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah memenuhi kompetensi inti dari kompetensi pedagogik guru sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007 terdapat 10 indikator yaitu memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melihat tingkah lakunya sehari-hari, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yaitu dengan menyediakan metode dan strategi pembelajaran bervariasi, mengembangkan kurikulum yaitu dengan membuat RPP yang dikembangkan dari silabus, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan LCD dan laptop, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan praktek mengenai materi yang dibahas, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu dengan memahami bahasa keseharian dan partisipasi peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan membuat instrumen penilaian, menganalisis, dan mengadministrasikannya, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik yang sulit dan kesulitan belajar peserta didik, melakukan tindakan reflektif dengan menguji pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

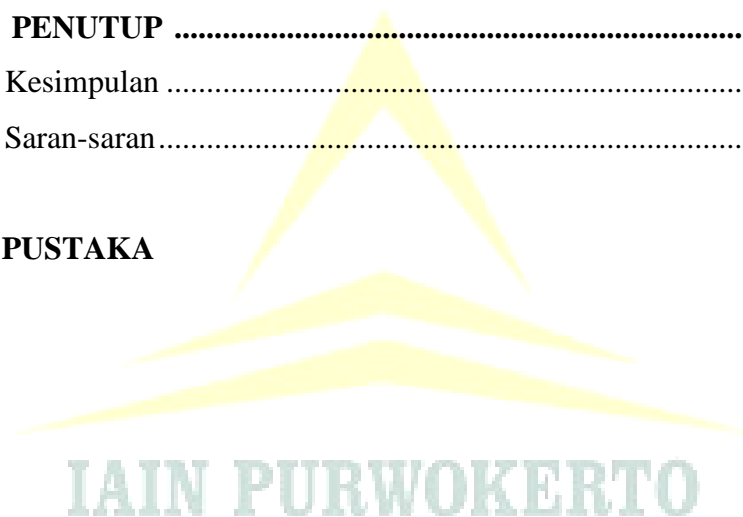
Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru, Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. DEFINISI OPERASIONAL	3
C. RUMUSAH MASALAH	6
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN	6
E. KAJIAN PUSTAKA	7
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kompetensi Guru	11
B. Kompetensi Pedagogik	15
C. Guru	26
D. Pembelajaran Tematik	29
E. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Setting Penelitian (tempat dan waktu penelitan)	41
C. Objek dan Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV	KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS	49
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
	B. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas ..	55
	C. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Kecamatan Kramat Kabupaten Banyumas ..	101
BAB V	PENUTUP	118
	A. Kesimpulan	118
	B. Saran-saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI
- Tabel 2** Struktur Organisasi Madrasah
- Tabel 3** Data keberadaan Ruang MI Muhammadiyah Kramat
- Tabel 4** Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Kramat
- Tabel 5** Data Siswa MI Muhammadiyah Kramat



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 RPP
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Rekomendasi Semprop
- Lampiran 10 Berita Acara Semprop
- Lampiran 11 Daftar Hadir Semprop
- Lampiran 12 Surat Keterangan Mengikuti Semprop
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan telah Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat BTA&PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Medja Mudyharjo, pendidikan secara luas adalah pengalaman belajar dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah pengajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.¹

Dalam pendidikan di sekolah peran guru sangat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Guru menjadi tokoh utama dalam pendidikan yaitu sebagai seseorang yang memindahkan pengetahuan kepada peserta didik. Guru bertugas mendidik dan mengajar peserta didik di sekolah, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Guru merupakan semua orang yang bertanggungjawab dan berwenang untuk mendidik, membimbing, dan membina peserta didik baik secara individu maupun secara klasikal baik di sekolah ataupun di luar sekolah.² Tugas utama guru di sekolah adalah mengajar peserta didik. Guru membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang harus dipelajari.

Permasalahan dalam pendidikan begitu menarik karena pendidikan sangat berpengaruh bagi individu maupun masyarakat. Tetapi pembangunan pendidikan saat ini belum menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan yang

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm.1.

² Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 2.

signifikan, ditandai dengan adanya kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan masih tertinggal.

Rendahnya kinerja guru dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang SD/MI yang ditunjukkan dengan belum berkembangnya kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Apalagi di dalam dunia pendidikan kita saat ini, sedang gencar-gencarnya menggunakan Kurikulum 2013 atau disingkat kurtilas yang mana pembelajaran dalam kurikulum ini menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.³

Hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada hari Senin, 16 September 2019, di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah menggunakan pembelajaran tematik dalam proses belajar mengajar. Peneliti melihat guru di MI Muhammadiyah Kramat telah menguasai kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Yang mana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi; pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peneliti melihat pendidikan guru di MI Muhammadiyah Kramat rata-rata telah sarjana (S1) bahkan ada yang sudah magister (S2) dan beberapa guru sudah menjadi PNS. Hal ini menjadi tanda bahwa guru di MI Muhammadiyah Kramat memiliki pemahaman wawasan dan landasan

³ Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga kependidikan : PPPPTK Matematika, 2009), hlm.. 13.

kependidikan. Guru juga sudah menggunakan media, metode, serta strategi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menunjang kreativitas peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru selalu terbuka kepada peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan selalu merespon dan bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari.

Di MI Muhammadiyah Kramat ada pembiasaan hafalan surat-surat pendek di pagi hari sebelum dimulai pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu, di MIM Kramat peserta didik juga dibiasakan untuk sholat dhuha setiap istirahat pertama untuk kelas III smpa kelas VI. MI Muhammadiyah Kramat juga memiliki berbagai prestasi di bidang akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti terangkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kerancuan dan memudahkan pembaca dalam memahami apa yang peneliti maksud dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah terkait judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan khas yang membedakan guru dengan profesi lain dalam pengelolaan peserta didik.⁴ Kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.⁵ Sedangkan menurut Hanifa, kompetensi

⁴ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

⁵ Nyoman Dantes, *Landasan Pendidikan: Tinjauan dari Dimensi Makrpedagogis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 189.

pedagogik yaitu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.⁶

Pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, terdapat 10 indikator kompetensi pedagogik guru, yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik adalah kompetensi inti guru berupa kemampuan profesional yang membedakannya dengan profesi lain dalam hal mengelola pembelajaran.

2. Guru

Secara sederhana guru adalah seseorang yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik.⁷ Guru merupakan sebuah profesi yang

⁶ Hanifa, "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembiasaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabim II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan". *Jurnal Pendidikan* Vol.6 No.2, 2017, hlm.198.

⁷ Heriyansyah, "Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.1 No.1, 2018, hlm.120.

dimiliki oleh orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kependidikan dengan tugas untuk mendidik, mengajar dan melatih anak didik.⁸

Guru merupakan seorang pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak di sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar dan melatih peserta didik di sekolah mulai pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Barnadib, seorang ahli pendidikan di Indonesia, menyatakan bahwa guru memiliki tugas yang cukup berat tetapi luhur dan mulia. Karena itu, guru harus memiliki jasmani yang sehat, berbakat, pandai dan sopan, baik dan kuat, disenangi dan disegani anak, emosinya stabil, mudah beradaptasi, tenang, objektif, bijaksana, jujur dan adil, memiliki sikap terpuji dan mudah bersosialisasi.¹⁰

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan beberapa materi mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain sehingga tidak ada batasan antar mata pelajaran sehingga membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.¹¹

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa

⁸ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi* Vol.13 No.2, 2015, hlm.163.

⁹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 1.

¹⁰ Yosep Aspat Alamsyah, "Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.3 No.1, 2016, hlm.27.

¹¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 52.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu yang dikemas dalam satu tema.¹²

Jadi, yang dimaksud pembelajaran tematik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan materi mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain dan dikemas dalam satu tema.

C. Rumusah Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi:

a. Manfaat Teoretik

Penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami serta mengembangkan konsep atau teori tentang kompetensi pedagogik guru, terutama yang berminat meneliti tentang hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan madrasah pada umumnya dan guru pada khususnya

¹² Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009), hlm. 12.

- dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.
- 2) Hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan bagi guru mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi masyarakat, memperkaya wawasan dan sumbangsih bagi khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan oleh peneliti untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang dilaksanakan dan juga mendukung keorisinilan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang peneliti lakukan bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Neni Irnawati pada tahun 2016.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah memenuhi kompetensi dengan cukup baik meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Perbedaan skripsi dari saudara Neni Irnawati adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, sedangkan subjek penulis adalah MI

¹³ Neni Irnawati, “*Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu penelitian sama-sama mengenai kompetensi pedagogik guru. Namun, penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada pembelajaran tematik sedangkan saudara Neni Irnawati secara umum.

Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Qooimatul Laili pada tahun 2016.¹⁴ Skripsi ini berisi ingin mengetahui tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru kelas V SD Negeri Karang Jambu memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan sesuai dengan komponen-komponen kompetensi yang diharapkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Perbedaan skripsi dari saudara Qooimatul Laili adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga, sedangkan subjek penulis adalah MI Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru Namun, peneliti meneliti dalam pembelajaran tematik sedangkan saudara Fitri Nurhasanah pada guru kelas V.

Skripsi berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Nurul Khofiah pada tahun 2018.¹⁵ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik pada guru kelas V yang terfokus dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Guru kelas V di MI Ma’arif NU Banteran yang terfokus pada mata pelajaran IPA telah

¹⁴ Qooimatul Laili, “*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

¹⁵ Nurul Khofiah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

melaksanakan 10 kompetensi yaitu: 1) menguasai karakter peserta didik, 2) menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar, 3) mengembangkan kurikulum, 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) memanfaatkan ilmu teknologi dan informasi, 6) memfasilitasi pengembangan peserta didik, 7) berkomunikasi secara efektif, 8) menyelenggarakan evaluasi 9) memanfaatkan hasil penelitian, 10) melakukan refleksi. Perbedaan skripsi dari saudara Nurul Khofiah adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sedangkan peneliti disini menggunakan subjek yaitu MI Muhammadiyah Kramat Kembaran Kabupaten Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru. Namun, peneliti adalah meneliti dalam pembelajaran tematik sedangkan saudara Nurul Khofiah guru kelas V dalam mata pelajaran IPA.

Dari beberapa skripsi di atas perlu disampaikan bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Letak persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru. Sedangkan, letak perbedaan penelitiannya pada lingkungan kajiannya yaitu dalam pembelajaran tematik di MIM Kramat Kembaran Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Hal ini guna mempermudah pemahaman terhadap hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan.

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian yang utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kembaran Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV yaitu laporan hasil penelitian dan penyajian data mengenai gambaran tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

BAB V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, peneliti mengambil kesimpulan tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di kelas I, III, dan V MI Muhammadiyah Kramat berdasarkan cara guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar itu, guru MI Muhammadiyah Kramat telah melakukan komponen-komponen dalam kompetensi pedagogik sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik yaitu dengan melihat tingkah lakunya sehari-hari di kelas maupun di luar kelas.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yaitu dengan menyediakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Mengembangkan kurikulum yaitu dengan membuat RPP yang dikembangkan dari silabus.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan LCD dan laptop.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan praktek-praktek langsung mengenai materi yang dibahas.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu dengan memahami bahasa keseharian dan partisipasi peserta didik di kelas.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan membuat instrumen penilaian (tes atau nontes), menganalisis, dan mengadministrasikannya.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengidentifikasi topik yang sulit dan kesulitan belajar peserta didik.
10. Melakukan tindakan reflektif dengan menguji pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Saran-saran

Dalam proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan untuk terus memotivasi dan membina para guru di MI Muhammadiyah Kramat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, untuk mempertahankan kompetensi pedagogik guru yang telah dilaksanakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik dan lebih kreatif lagi dalam penggunaan media serta metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam belajar dan beribadah, agar menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yosep Aspat. 2016. "Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher)", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.3, No.1.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI)*. Jakarta: Kencana.
- Ayuning, Trias. 2018. "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Dosen pada Politeknik LP3I Medan", *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 2.
- Balqis, Putri dkk. 2014. " Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2, No.1.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Landasan Pendidikan; Tinjauan dari Dimensi Mikropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*. Vol.13, No.2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Habibullah, Achmad. 2012. "Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal edukasi*. Vol. 10, No. 3.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hanifa. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembiasaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di

- Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.6, No.2.
- Iriani, Ade. 2018. “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.5, No.2.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: bermutuprofesi.org.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. 2009. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Neni Irnawati. 2016. “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Nurul Khofiah. 2018. “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang

Kabupaten Banyumas". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.

- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Pratiwi, Rokhimah Kusuma dan Arif Widagdo. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Sekolah Dasar", *Joyful Learning Journal*. Vol.6, No.4.
- Qoimatul Laili. 2016. "*Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V SD Negeri Karang Jambu Kabupaten Purbalingga*". Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. 2010. Jakarta: Grasindo.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. 2016. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayati dan Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, dkk. 2017. *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran: Guru Kelas SD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Umu Syaidah, dkk. 2018. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2-17/2018”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.12, No.2.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2018. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN 1 Malang)”, *Jurnal eL-QUDWAH*. Vol. 1, No.5.
- Zein, Muh. 2016. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan*. Vol.5 No.2.